



PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG  
DINAS KESEHATAN  
**UPT PUSKESMAS PADANG**

Jl.Raya Padang No. 48 Kec. Padang Telp( 0334 ) 889522  
E-mail : padangPuskesmas@gmail.com  
LUMAJANG – 67352

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN BESTIE GINTING**

**1. Pendahuluan**

Masalah gizi pada hakikatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanganannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Masalah gizi meskipun sering berkaitan dengan masalah kekurangan pangan, pemecahannya tidak selalu berupa peningkatan produksi dan pengadaan pangan. Pada kasus tertentu, seperti dalam keadaan krisis (bencana kekeringan, perang, kekacauan sosial, krisis ekonomi), masalah gizi muncul akibat masalah ketahanan pangan di tingkat rumah tangga, yaitu kemampuan rumah tangga memperoleh makanan untuk semua anggotanya (Supriasa, dkk 2002: 01).

Gizi merupakan unsur yang sangat penting didalam tubuh. Dengan gizi yang baik, tubuh akan segar dan dapat melakukan aktivitas dengan baik. Gizi harus dipenuhi justru masih anak-anak, kurang gizi selain penting untuk pertumbuhan badan, juga penting untuk perkembangan otak, untuk itu, orang tua harus mengerti dengan baik kebutuhan gizi anak agar tidak mengalami kurang gizi selain itu, orang tua juga harus mengetahui tentang masalah stunting(Supriasa, dkk 2002).

**2. Latar belakang**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia) . Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama dalam 1.000 HPK. Anak tergolong stunting apabila panjang atau tinggi badan menurut umurnya lebih rendah dari standar nasional yang berlaku. Standar dimaksud terdapat pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan beberapa dokumen lainnya.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa sejak 2007 - 2013, angka prevalensi stunting tetap tinggi dan terjadi lintas kelompok pendapatan. Data Riskesdas 2013 menemukan 37,2% atau sekitar 9 juta anak balita mengalami stunting. Pada 2018, Riskesdas mencatat penurunan prevalensi stunting pada balita ke 30,8%. Namun demikian, angka ini masih tergolong tinggi.

Prevalensi Stunting di wilayah Puskesmas Padang meningkat dari 2021 hingga bulan Februari 2022 yaitu dari 215 menjadi 157. Meskipun mengalami penurunan dalam beberapa bulan, namun angka ini masih tinggi hingga menjadikan Kecamatan Padang Lokus Stunting di tahun 2021. Selama ini intervensi hanya fokus pada gizi buruk sehingga keadaan stunting masih belum tertangani. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan untuk penanganan stunting dengan kegiatan **BESTIE GINTING (Bersama Tingkatkan Gizi Mengatasi Stunting)**.

### 3. Tujuan umum dan tujuan khusus

#### a. Tujuan Umum

Menurunnya prevalensi angka stunting

#### b. Tujuan Khusus

1. Melakukan penanganan pada balita stunting dengan pendekatan kesehatan, pola asuh, kesehatan lingkungan, phbs.
2. Melakukan kerja sama dengan lintas sektor untuk peningkatan ekonomi keluarga

### 4. Kegiatan pokok dan rincian kegiatan

NO	KEGIATAN POKOK	RINCIAN KEGIATAN
1	<i>One Day Care</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan dokter umum, dokter gigi</li> <li>- Konseling oleh Promkes</li> <li>- Konseling oleh Kesling</li> <li>- Konseling Gizi</li> </ul>
2	<i>Positive Deviance</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek pembuatan menu gizi seimbang</li> <li>- Testimoni oleh ibu balita yang mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan balita</li> </ul>
3	Pemantauan Balita	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan yang lebih spesifik pada masalah yang dialami balita</li> <li>- Pemantauan melalui kegiatan perkesmas</li> </ul>
4	Kolaborasi PKK terkait dengan Pawon Urip	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan lahan pekarangan rumah</li> <li>- Lomba kreasi olahan menu dari hasil penanaman</li> </ul>
5	<i>Cooking Class</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- One Day Care</li> <li>- Kreasi Olahan Makanan</li> <li>- DDTK</li> <li>- Lomba pasca balita stunting</li> </ul>

## 5. Cara Melaksanakan Kegiatan

NO	RINCIAN KEGIATAN	Cara Melaksanakan Kegiatan
1	Pemeriksaan dokter umum, dokter gigi Konseling oleh Promkes Konseling oleh Kesling Konseling Gizi	- Diadakan pertemuan di desa dengan sasaran balita stunting di desa lokus - Bekerjasama dengan TP PKK Desa
2	Praktek pembuatan menu gizi seimbang sehari hari Testimoni oleh ibu balita yang mengalami peningkatan pertumbuhan dan perkembangan balita	- Diadakan pertemuan di desa dengan sasaran balita stunting di desa - Bekerjasama dengan TP PKK Desa dan kader
3	Pemantauan yang lebih spesifik pada masalah yang dialami balita	- Pemantauan melalui kegiatan perkesmas dengan kunjungan ke rumah dengan intervensi sesuai dengan permasalahan yang di alami balita
4	Kolaborasi PKK terkait dengan Pawon Urip	- Pemanfaatan lahan pekarangan rumah - Lomba kreasi olahan menu dari hasil penanaman
5	<i>Cooking Class</i>	- Pemeriksaan dan konseling - Kreasi olahan makanan dari F100, makanan TKTP dengan bahan pangan lokal - Dilakukan pemeriksaan DDTK yang dilakukan pengelola program KIA - Dinilai peningkatan status gizi balita

## 6. Sasaran

- Sasaran spesifik : ibu dan balita stunting
- Sasaran program : pelaksana program KIA/KB, pelaksana program Kesling, pelaksana program Promkes, pelaksana program UKGM

## 7. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Jadwal	Lokasi	Penanggung Jawab
1	One Day Care	Februari 2023	Balai Desa	Pelaksana program gizi
2	Positive Deviance	Februari 2023	Balai Desa	Pelaksana program gizi
3	Pemantauan Balita stunting	Maret, April, Mei 2023	Rumah Balita	Pelaksana program gizi
4	Kolaborasi PKK terkait dengan Pawon Urip	Maret 2023	Desa Bodang	Pelaksana program gizi
5	<i>Cooking Class</i>	Juni dan September 2023	Aula Puskesmas Padang	Pelaksana program gizi

## 8. Keluaran/Output yang Diharapkan

- Menurunnya prevalensi balita stunting

## 9. Pembiayaan

BOK

## 10. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi merupakan salah satu fungsi manajemen untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program. Pemantauan dilaksanakan secara berkala dan terus menerus, untuk dapat segera mendeteksi bila ada masalah dalam melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan supaya dapat dilakukan tindakan perbaikan. Hasil evaluasi sangat berguna untuk kepentingan perencanaan program, pemantauan dengan mengolah laporan, pengamatan dan wawancara dengan petugas pelaksana maupun dengan masyarakat. Evaluasi berguna untuk menilai sejauh mana tujuan dan target yang telah ditetapkan evaluasi dilakukan satu periode waktu tertentu. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan dari kegiatan **BESTIE GINTING (Bersama Tingkatkan Gizi Mengatasi Stunting)** dilakukan oleh tim panitia dengan blangko monitoring dan evaluasi dari tingkat kehadiran dan ketepatan waktu serta proses pelaksanaan.

## 11. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan, pelaporan, dan evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan **BESTIE GINTING (Bersama Tingkatkan Gizi Mengatasi Stunting)** yang dilakukan 1 minggu setelah kegiatan.

## 12. REKAM KEGIATAN

- Daftar Hadir
- Notulen
- Format Laporan Hasil Kegiatan
- Bukti Foto Kegiatan
- Materi Penyuluhan
- Format Monitoring dan evaluasi
- Format Rencana Tindak Lanjut (RTL)
- Format Tindak Lanjut (TL)
- Form Umpan Balik

Mengetahui  
Kepala Puskesmas Padang

Nama Kota, HH BB THTH  
Pemegang Program

Nama Terang Kapus

Pangkat

NIP.

NAMA

NIP. XXXXXXXXXXXXXXXX